

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalani kegiatan magang di PT Mahaka Radio Integra, penulis berperan sebagai *Newscaster* yang menyiarkan segmentasi “*News Update*”, “*Traffic Update*” dan *Adlibs* untuk empat stasiun radio yaitu Jak 101 FM, Gen 89.7 FM, Most 1058 FM, Kis 95.1 FM. Posisi tersebut memberikan kesempatan penulis untuk terlibat langsung dalam beberapa tahapan produksi konten audio penyiaran. Mulai dari mencari berita dari beberapa portal yang sudah ditentukan sebelumnya, mengubah naskah berita yang sudah didapatkan menjadi bentuk naskah berita untuk disiarkan, melakukan *tapping* audio berdasarkan naskah yang sudah ditulis, melakukan penyuntingan hasil *tapping* audio menggunakan tools adobe audition, dan memasukkan *voice track* ke dalam RCS (*Radio Computing Service*).



Gambar 3.1

Logo empat station radio dibawah naungan PT. Mahaka Radio Integra

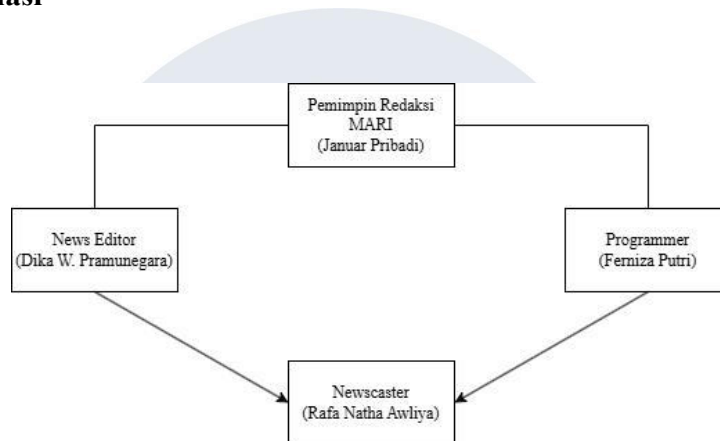
3.1.1 Kedudukan Penulis di PT Mahaka Radio Integra Tbk

Kedudukan penulis adalah sebagai *Newscaster* pada empat stasiun radio yaitu Jak 101 FM, Gen 89.7 FM, Most 1058 FM, Kis 95.1 FM, yang merupakan bagian dari tim produksi. Dalam posisi tersebut, penulis bertanggung jawab untuk mencari berita yang boleh atau tidak untuk disiarkan, membuat script berdasarkan berita yang sudah didapatkan, melakukan rekaman audio berbentuk *live on tapping*, lalu melakukan editing audio menggunakan tools Adobe Audition, mengoperasikan AI (*Artificial Inteligence*) untuk sesi *regular time*.

Penulis diposisikan di bawah bimbingan *News Editor*, Dika Pramunegara yang memberikan arahan sekaligus menjadi *Supervisor* dalam proses praktik kerja magang. Selain itu, penulis juga bekerja sama dengan rekan magang lainnya untuk

pergantian jadwal siaran. Sebagai *Newscaster* penulis bertanggung jawab untuk menyiarkan berita tepat waktu dan di setiap jam yang sudah ditentukan pada RCS (*Radio Computing Service*).

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.2

Bagan Koordinasi Department News

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, penulis memiliki peran atau posisi sebagai *Newscaster* di beberapa stasiun radio yang berada dalam naungan PT. Mahaka Radio Integra yaitu Jak 101 FM, Gen 89.7 FM, Most 1058 FM, Kis 95.1 FM. Penulis juga tergabung di dalam *Department News* yang dimana di bawahi oleh Dika Pramunegara selaku *News Editor*. Selain itu, penulis juga membantu menuliskan artikel untuk website Most 1058 FM dan dikoordinasikan oleh Ferniza Putri selaku *Programmer* dan juga *News Editor*. Penulis juga berkoordinasi dengan NTMC Polri, TMC Polda Metro, BMKG, Transjakarta untuk melakukan sesi “*Traffic Update*”.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Di dalam *Department News* terbagi menjadi dua sesi yaitu *regular time* dan *prime time*. *Regular time* adalah sesi dimana menggunakan suara AI (*Artificial*

Intelligence) dan untuk *Prime time* adalah sesi menggunakan suara manusia (*On Air*). Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis diawali dengan diajarkan untuk mengoperasikan *tools* Prosa.ai dan *Adobe Audition* untuk proses editing audio siaran, Penulis dibagikan tiga sesi jadwal siaran dengan rekan kerja magang yang lain yaitu Sesi pagi (06.00 – 11.00), Sesi siang (12.00 – 17.00), Sesi malam (18.00) dan dalam pembagian jadwal tersebut penulis bergiliran dengan rekan magang lainnya dalam sesi tersebut. Dengan posisi penulis sebagai Newscaster maka yang dilakukan adalah mencari berita untuk disiarkan, menulis ulang berita tersebut dan dijadikan *script* untuk di bacakan, mengirimkan *script* tersebut ke supervisor untuk mendapatkan approval apakah berita yang sudah di tulis dapat disiarkan, lalu menyiarkan berita dalam bentuk *live on tapping*, mengedit audio siaran tersebut lalu memasukkan ke dalam *Radio Computing Service*.

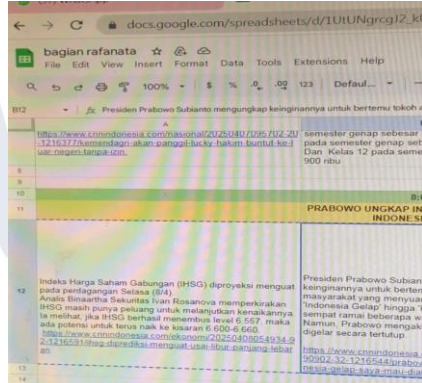
Selain menulis berita, penulis juga bertugas menyusun *script* untuk sesi *traffic update*, yang sumber informasinya diperoleh secara *real-time* dari media sosial Jasamarga (akun X resmi) maupun dari instansi terkait seperti TMC Polda Metro Jaya, NTMC Polri, Transjakarta, dan BMKG. Informasi lalu lintas dan cuaca yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi *script* singkat yang padat dan informatif, sebelum kemudian disiarkan secara *live on tapping*.

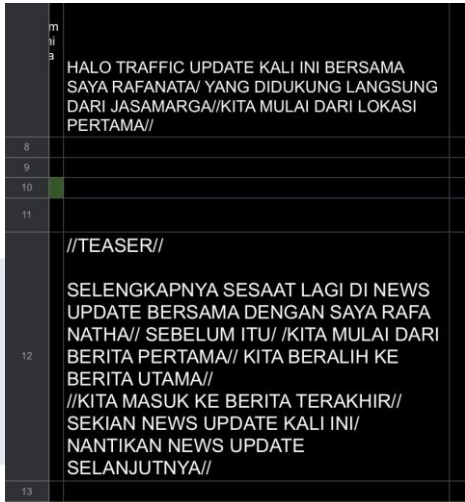
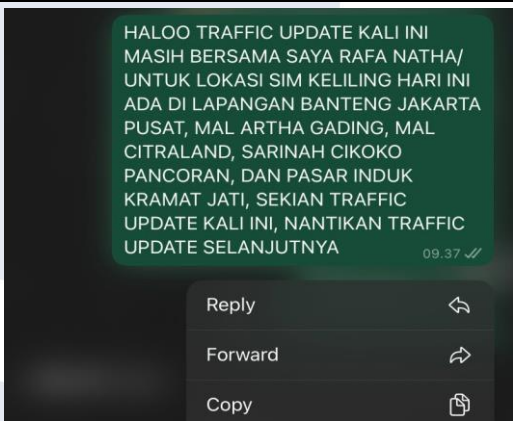
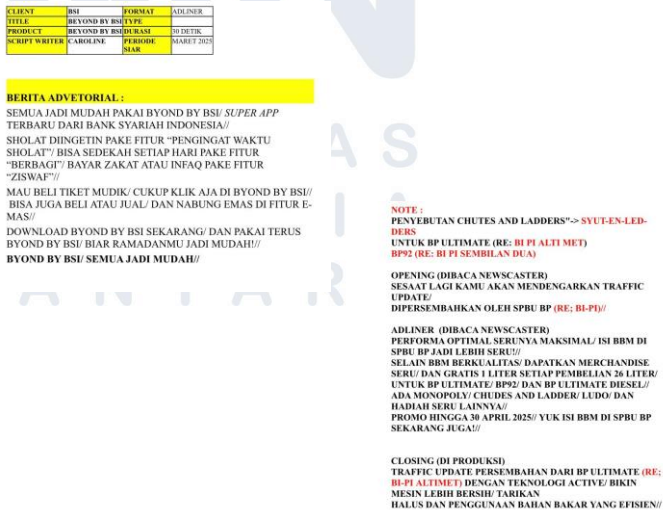
Penulis juga melakukan proses produksi iklan berupa *adliner* seperti SPBU BP yang digabungkan dengan informasi lalu lintas, serta *advetorial* seperti BANK BSI untuk sesi *news update*. Untuk menunjang pekerjaan ini, penulis mengoperasikan *tools Adobe Audition* guna melakukan proses penyuntingan audio sebelum disiarkan.

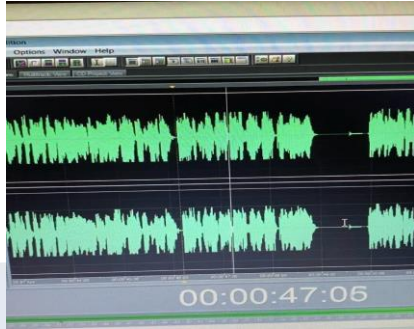
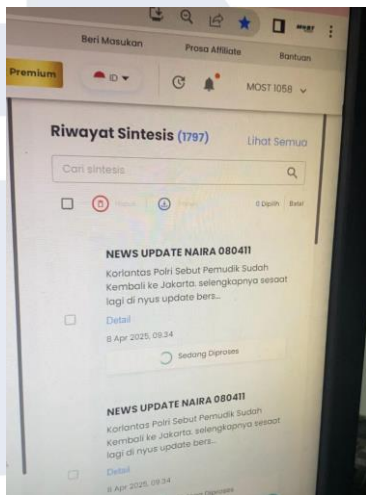
Sebagai bagian dari peran *newscaster*, penulis juga berkontribusi dalam bentuk penulisan artikel untuk keperluan *website* Most Radio 105.8 FM, dengan topik-topik yang relevan dengan isu terkini dan *press release*. Oleh karena itu, selama praktik kerja magang, penulis berperan aktif tidak hanya dalam proses penyiaran tetapi juga dalam produksi konten jurnalistik berbasis digital.

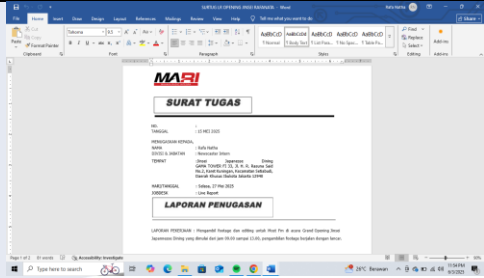
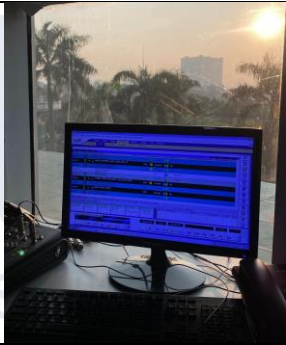
Selain tugas rutin di ruang redaksi, penulis juga melakukan kegiatan liputan lapangan, yaitu peliputan kuliner di restoran *Jin Sei Japanese Dining*. Dalam liputan tersebut, penulis bertanggung jawab untuk mengambil dokumentasi visual, menyusun alur narasi visual, serta mengedit video menjadi format konten singkat untuk platform *Instagram Reels*. Penulis juga menulis caption yang informatif dan menarik untuk mendukung unggahan tersebut agar sesuai dengan gaya komunikasi media sosial radio.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Tanggal	Tugas Kerja Magang	Dokumentasi
1.	13 Januari – 28 Mei 2025	Mencari berita yang akan di siarkan ke dalam empat stasiun radio yaitu Gen 987Fm, Jak 101FM, Most 1058FM, 95.1 KisFM	 Link Voice Track News Update bit.ly/3HSIA8k
		Menulis script dari berita yang sudah didapatkan untuk disiarkan	

		Menulis script untuk sesi traffic update yang diambil langsung dari sosial media (X) Jasamarga	
		Membuat script traffic dan menyiarkan traffic update dari TMC Polda Metro, NTMC Polri, Transjakarta, dan BMKG	 Link Voice Track : https://bit.ly/44eDnxM
		Melakukan rekaman iklan berupa adliner (SPBU BP) untuk traffic dan advetorial (BANK BSI) untuk news update	

		Mengoperasikan adobe audition untuk proses editing audio rekaman siaran	
		Mengoperasikan AI untuk siaran berita di reguler time yaitu jam 11.00 - 15.00 dan 21.00 - 23.00	
		Menulis artikel untuk website Most 1058 FM	Perlu diketahui, Pemerintah Indonesia telah menetapkan kuota jemaah haji sebanyak 221.000 orang untuk pelaksanaan ibadah haji tahun 1446 H. Selain itu, jumlah petugas yang akan mendampingi jemaah selama di Tanah Suci hanya sebanyak 2.210 orang. Rafa Natha - Redaksi Share This Post: most1058fm.com Link Artikel : https://most1058fm.com/2025/01/luhut-pastikan-family-office-berjalan-tahun-ini/

		Menyiarkan berita ke dalam empat stasiun radio yaitu Gen 987Fm, Jak 101FM, Most 1058FM, 95.1 KisFM	
		Melakukan liputan untuk konten reels instagram	 Bukti Liputan : http://bit.ly/4kPqroy
		Dokumentasi log siar RCS (Radio Computing Service)	

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Setelah menempuh pembelajaran akademik selama lima semester, penulis memperoleh banyak pengetahuan dari berbagai mata kuliah yang telah diambil, hingga akhirnya berkesempatan untuk menerapkannya secara langsung melalui praktik kerja magang. Dalam menjalani praktik kerja magang, penulis terlibat

dalam berbagai kegiatan kerja yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, khususnya dalam peran sebagai *newscaster* di bawah naungan *News Editor* Mahaka Radio Integra. Selama pelaksanaan magang, penulis tidak hanya menjalankan tugas-tugas teknis, tetapi juga memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai praktik jurnanisme radio secara langsung. Oleh karena itu, terdapat sejumlah teori dan konsep yang relevan dengan aktivitas serta alur kerja yang dijalani penulis selama praktik magang berlangsung.

3.2.2.1 News Value

News value atau nilai berita adalah konsep yang mengidentifikasikan faktor-faktor yang membuat sebuah peristiwa layak untuk diberitakan. Dalam praktiknya, penerapan nilai berita pada social media berbeda dengan media konvensional. Hal tersebut dikarenakan karakteristik serta gerakan audiens yang juga berbeda (Firmansyah, Tandiallo, 2023).

Agar suatu kejadian dianggap layak untuk diberitakan, kejadian tersebut harus memenuhi beberapa kategori nilai berita, yaitu :

- a. Dampak, merujuk pada sejauh mana kejadian tersebut dapat memengaruhi banyak khalayak. Semakin besar dampaknya, semakin tinggi nilai beirtanya karena menyangkut dengan kepentingan public.
- b. Kedekatan, seberapa relevan kejadian tersebut bagi khalayak. Misalnya, berita tentang walikota lokal akan lebih menarik bagi masyarakat lokal tersebut dibandingkan dengan masyarakat diluar daerah.
- c. Kepentingan Manusia (*Human Interest*), berita yang dapat menyentuh sisi emosional audiens, seperti kisah inspiratif atau kejadian kemanusiaan, cenderung mempunyai daya tarik yang besar karena memicu empati dan simpati.
- d. Keunikan, suatu kejadian yang tidak biasa, mengejutkan, atau berbeda dari hal yang sering terjadi setiap hari akan menarik perhatian lebih banyak karena dapat memberikan pengalaman baru bagi audiens.

e. Kebaruan, informasi yang baru saja terjadi atau diketahui *public* memiliki nilai berita yang sangat tinggi, karena masyarakat lebih suka mengonsumsi informasi terkini.

f. Konflik, berita yang mengaitkan pertentangan, ketengangan, atau kontroversial cenderung meningkatkan minat karena mengandung drama. Unsur berita tersebut menjadi penting khususnya dalam media sosial yang mengharuskan konten actual dan menarik perhatian.

Secara keseluruhan, nilai berita diimplementasikan sebagai acuan oleh wartawan ataupun pembuat konten informasi dalam menentukan kejadian mana yang layak diangkat serta bagaimana mengutamakannya. Di era digital ini, pemahaman dengan nilai berita menjadi hal yang penting agar informasi yang disampaikan tetap relevan, sesuai dengan makna yang ingin disampaikan oleh informan, dan menarik bagi audiens luas (Firmansyah, Tandiallo, 2023).

Dalam praktik kerja magang yang penulis jalani, penerapan teori konsep *news value* sangat penting dalam menentukan berita mana yang layak untuk disiarkan. Sebelum sebuah berita dipublikasikan, penulis terlebih dahulu diberikan empat kategori utama sebagai pedoman, yaitu berita lokal, nasional, internasional, dan olahraga. Setelah itu, setiap berita yang masuk dikelompokkan kembali ke dalam tiga bagian berdasarkan relevansi dan nilai beritanya. Misalnya, berita mengenai Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang memperingatkan agar beras dijual melalui mekanisme Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) termasuk dalam kategori berita nasional karena menyangkut kebijakan pangan dalam negeri. Kemudian, berita tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperketat penggunaan layanan *paylater* juga tergolong berita nasional karena berdampak pada sektor keuangan dan masyarakat luas. Sementara itu, pernyataan Erick Thohir mengenai proses naturalisasi pemain untuk Timnas Indonesia masuk dalam kategori berita olahraga dengan nilai berita yang tinggi karena menyangkut kepentingan publik dan minat masyarakat terhadap sepak bola nasional. Proses ini

menunjukkan bagaimana pemahaman terhadap nilai berita menjadi dasar penting dalam penyusunan dan penyaringan konten jurnalistik

3.2.2.2 Artificial Intelligence dalam media

Industri media diharuskan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat. Contohnya adalah radio yang saat ini mulai kehilangan pendengarnya. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi industri radio. Radio harus bisa berinovasi dan mengikuti pergerakan pasar agar dapat mempertahankan eksistensinya. Hal baru hadir dalam perkembangan dunia penyiaran saat ini adalah hadirnya podcast. Setelah era streaming radio, podcast menjadi format audio yang semakin terkenal. Namun sebelum hadirnya podcast ini, industri media sudah dihadapkan dengan munculnya teknologi baru, yaitu *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi tersebut mulai merembet ke berbagai sektor termasuk dunia radio. Jika sebelumnya peran penyiar selalu diisi oleh manusia, saat ini teknologi AI sudah mampu menggantikan fungsi tersebut (Anindhita et al., 2025).

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah teknologi yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan layaknya manusia, AI bekerja melalui sistem informasi yang membangun jaringan pengetahuan terkait proses, penangkapan, pemodelan, dan penyimpanan kecerdasan manusia dengan menggunakan sistem teknologi informasi. Dengan pola tersebut, sistem AI dapat meniru kecerdasan manusia. Selama perkembangannya, AI dipakai untuk menyelesaikan persoalan dengan pendekatan intelektual, seperti meningkatkan kinerja sistem informasi berdasarkan komputer. AI mengikuti kemampuan kognitif manusia, termasuk dalam hal berpikir, mengingat, memecahkan masalah, merespons stimulus, bertindak, sampai mengambil keputusan. Selain itu, AI dianggap lebih efisien dan cepat pada saat memproses serta menganalisis data dibandingkan manusia. Meskipun teknologi ini masih memunculkan perdebatan, terutama kekhawatiran akan menggantikan peran

sebagai manusia, daya tarik dan potensi besar yang ditawarkan membuat AI semakin diminati dalam berbagai sektor (Azfar, 2024)

Dalam penerapan teori AI, penulis juga turut beradaptasi dengan penggunaan tools berbasis kecerdasan buatan yang disediakan oleh kantor tempat penulis magang. Salah satu teknologi yang digunakan adalah Prosa AI dengan dua karakter suara, yaitu “Naira” dan “Aimar”, yang dikenal sebagai “Newscaster AI Radio Pertama di Indonesia”. Teknologi ini digunakan dalam sesi siaran *Reguler Time*, yakni pukul 11.00–15.00 dan 21.00–23.00. Dalam praktiknya, penulis tetap menjalankan peran sebagai penulis naskah berita berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Setelah naskah selesai disusun, teks tersebut dimasukkan ke dalam platform Prosa AI untuk diproses atau disintesis menjadi suara. Hasilnya adalah audio siaran yang disuarakan oleh karakter AI Naira atau Aimar, yang kemudian digunakan dalam program radio secara langsung.

3.2.2.3 Newscaster

Newscaster, merupakan individu yang menyampaikan informasi di stasiun televisi atau radio, juga berperan sebagai jurnalis. Mereka ikut serta dalam proses pencarian informasi, pengumpulan data, peliputan, serta pembuatan naskah berita yang nantinya akan mereka bawa sendiri saat siaran (Restendy & Rahmah, 2021). Seorang *newscaster* merupakan sosok yang harus bisa menguasai tentang newscasting dan teknik dasarnya karena tugas dari seorang penyiar itu menyampaikan informasi. *Newscasting* itu sendiri adalah suatu istilah yang menggambarkan teknik yang digunakan dalam menyampaikan berita. Sedangkan announcing merupakan kemampuan menyiarkan atau mengumumkan pesan. Sejauh ini kedua istilah tersebut hampir sama, yakni merupakan teknik untuk menyiarkan atau mengumumkan pesan atau informasi. Dalam hal ini tidak banyak perbedaan terkait teknik dasar penyiar antara radio dan televisi. Kemampuan seorang penyiar dalam membawakan program siaran baik dalam siaran televisi maupun radio akan mempengaruhi persepsi dan ketertarikan pemirsa dan pendengar (Restendy et al., 2021). Oleh karena itu, untuk menjadi seorang

newscaster yang profesional, diperlukan penguasaan berbagai teknik yang dapat meningkatkan kualitas dalam penyampaian berita.

Dalam dunia radio, penggunaan *smiling voice* merupakan teknik penting yang membuat suara terdengar lebih ramah, hangat, dan menyenangkan bagi pendengar. Meskipun pendengar tidak dapat melihat ekspresi wajah penyiar, senyuman yang disertakan saat berbicara tetap dapat tersalurkan melalui intonasi dan nada suara. Teknik ini membantu agar penyampaian informasi tidak terdengar monoton dan lebih enak didengar, menciptakan kesan yang lebih hidup dan bersahabat dalam siaran radio yang membuat pendengar antusias terhadap informasi yang disiarkan (Restendy et al., 2021).

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, penulis menyiarkan berita dengan mengikuti beberapa tahapan dan keterampilan yang tercantum dalam teori tersebut. Proses dimulai dengan menyiapkan materi berita dari beberapa portal yang telah ditentukan, kemudian mengolahnya menjadi naskah yang siap untuk disiarkan. Dalam tahap penyiaran, penulis menerapkan teknik *smiling voice* guna menciptakan suasana penyampaian yang tidak terlalu formal dan lebih ramah di telinga pendengar, sesuai dengan karakter segmentasi *news update*. Selain itu, penulis juga memperhatikan penggunaan tanda baca dalam naskah sebagai panduan untuk menyesuaikan intonasi saat membacakan berita, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik.

3.2.2.4 Digital Storytelling

Digital storytelling merupakan metode kreatif yang memanfaatkan media digital untuk menyampaikan cerita, baik bersifat pribadi maupun informatif, dengan tujuan menginspirasi audiens. Pendekatan ini menggabungkan berbagai elemen seperti video, suara, dan tulisan untuk membentuk pengalaman naratif yang mendalam dan penuh makna (Sulfikar et al., 2024). Digital storytelling adalah pelaksanaan menggunakan alat berbasis komputer sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau cerita. *Digital storytelling* berfokus pada konsep mendasar untuk menggabungkan komponen multimedia seperti gambar, video, maupun audio (Nair & Yunus, 2021).

Daniel Meadow adalah seorang penulis dan pendidik ternama yang turut memelopori perkembangan *digital storytelling*. Ia menggambarkan cerita digital sebagai narasi multimedia pribadi yang singkat dan disampaikan secara tulus dari dalam hati. Menurutnya, nilai paling penting dari cerita-cerita *digital* yang dibuat oleh orang-orang di seluruh dunia terletak pada ekspresi visualnya serta kemampuannya untuk dibagikan melalui berbagai *platform digital* secara global (Nair & Yunus, 2021). *Storytelling* bisa dianggap sebagai bentuk sastra kuno namun dalam bentuk versi terbarunya. Walaupun bentuk dan isi dalam *storytelling* terus berkembang seiring berjalannya waktu, fungsi dari *storytelling* tetap sama yaitu, memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara individu maupun sosial. Dalam hidup manusia selalu berdampingan dengan berbagai kejadian, dan mereka dapat membagikan pengalaman atau kejadian tersebut melalui cerita. Penyampaian cerita secara lisan memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat karena dapat meninggalkan kesan yang mendalam. Dengan medium tersebut, masyarakat dapat membagikan imajinasi, nilai-nilai, harapan, dan pengalaman sehingga tercipta pemahaman yang sama antarindividu (Fadillah & Dini, 2021).

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa *digital storytelling* tidak hanya relevan dalam konteks narasi personal atau sosial, tetapi juga sangat berguna dalam praktik profesional, termasuk dalam dunia penyiaran. Dalam konteks ini, penulis memanfaatkan digital storytelling selama menjalani praktik magang dengan menggunakan media digital berupa sinyal radio sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat atau audiens. Pendekatan yang menggabungkan elemen suara dan naskah tertulis menghasilkan bentuk penyampaian cerita yang naratif dan komunikatif. Informasi yang diperoleh kemudian diolah menjadi skrip yang mudah dipahami, menarik untuk didengarkan, serta tetap menjaga makna yang ingin disampaikan, sehingga memenuhi prinsip dasar dari *digital storytelling* dalam menjangkau dan menginspirasi audiens.

3.2.2.5 Audio Storytelling

Audio storytelling telah menjadi salah satu langkah yang efektif dalam menyampaikan hiburan dan juga informasi di era modern, khususnya di abad ke-21. Sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, penggunaan *smartphone* dan kepopuleran *podcast*, bentuk penyampaian cerita melalui audio kini menjadi semakin luas. Secara utama, *audio storytelling* merupakan teknik menyusun narasi atau menyampaikan pesan dengan menggunakan elemen suara. Teknik tersebut dapat berbentuk berbagai format seperti laporan berita, *podcast* dokumenter, hingga pertunjukkan komedi. Berbagai format tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu melibatkan dan menarik pendengar secara mendalam yang melebihi kemampuan media lainnya (Bharat, 2023)

Fenomena ini bukan hanya sekedar perubahan dari teks ke suara, tapi juga menggambarkan cara baru masyarakat dalam menikmati cerita. Mendengarkan cerita dalam bentuk audio itu berkaitan dengan proses berpikir yang berbeda dari membaca teks yang mana dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dan memberikan pengalaman yang berbeda. Selain itu, format dari audio ini dapat memperluas akses terhadap konten yang dibuat, terutama bagi mereka yang memiliki kesulitan membaca ataupun gangguan penglihatan, serta memberikan fleksibilitas untuk tetap mendapatkan cerita di tengah kesibukan sehari-hari (Palanisamy & Rajasekaran, 2025).

Konsep *audio storytelling* ini kemudian diterapkan oleh penulis dalam praktik kerja magang, khususnya dalam program “*News Update*”. Dalam program tersebut, penulis menyusun narasi dari berita yang telah dikumpulkan dan mengolahnya menjadi elemen audio berupa suara, yang kemudian disiarkan kepada pendengar radio. Penerapan teknik *audio storytelling* ini terbukti efektif dalam menyampaikan informasi aktual maupun pantauan lalu lintas secara fleksibel, terutama bagi pendengar yang sedang dalam perjalanan dan mengakses siaran melalui radio mobil. Dengan demikian, praktik ini sejalan dengan keunggulan *audio storytelling* yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni kemampuannya untuk

menyampaikan informasi dengan lebih mudah diakses, menarik, dan relevan dalam konteks kesibukan masyarakat modern.

3.3 Kendala yang Ditemukan

3.3.1 Kesulitan dalam Penyuntingan Produksi Audio

Pada awal magang, penulis memiliki kesulitan dalam proses editing audio dengan menggunakan *tools Adobe Audition* dan juga RCS (Radio Computing Service). Hal tersebut dikarenakan penulis sebelumnya belum pernah menggunakan *tools editing* yang disediakan oleh kantor tempat penulis praktik magang.

3.3.2 Komunikasi dan Koordinasi Tugas yang Kurang Efektif

Penulis juga menghadapi kendala dalam hal komunikasi dan koordinasi dengan *News Editor*, terutama terkait format penulisan *script* berita yang akan disiarkan. Perbedaan ekspektasi sering kali menyebabkan revisi berulang dan membuat hasil *script* menjadi tidak konsisten. Selain itu, terdapat kesulitan dalam koordinasi pembagian tugas antar rekan magang karena tidak adanya struktur kerja yang jelas, serta porsi kerja yang sama besar dengan karyawan tetap, namun dengan bimbingan yang minim.

3.3.3 Pembagian Jadwal yang Tidak Konsisten dan Menyulitkan

Penulis merasa bahwa sistem pembagian jadwal kerja yang diterapkan cenderung membingungkan karena sering kali berubah secara mendadak (*rolling shift*). Jadwal yang tidak pasti ini menyulitkan penulis dalam mengatur waktu perjalanan, terutama karena lokasi tempat magang cukup jauh dari tempat tinggal penulis. Hal ini turut berdampak pada efektivitas kerja dan kolaborasi antar rekan magang.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

3.4.1 Mengatasi Kesulitan dalam Penyuntingan Audio

Untuk mengatasi kendala teknis, penulis secara mandiri mencari referensi tutorial dengan bertanya langsung kepada karyawan tetap yang pernah berada di dalam divisi news tersebut dan rekan magang yang lebih berpengalaman. Dengan melakukan latihan secara rutin di luar jam kerja, penulis mampu beradaptasi lebih cepat dengan penggunaan *Adobe Audition* dan RCS.

3.4.2 Komunikasi yang Kurang Efektif

Penulis mulai mengambil inisiatif untuk memperjelas brief yang diberikan oleh *News Editor* sebelum memulai pengerjaan script. Selain itu, penulis juga membuat catatan panduan pribadi berdasarkan masukan yang telah diberikan, guna memastikan konsistensi dalam penulisan script berita dan meminimalkan kesalahan berulang.

3.4.3. Pembagian Jadwal yang Tidak Konsisten

Penulis mengatur ulang jadwal pribadi dan menyesuaikan pola tidur agar tetap bisa menjalankan tanggung jawab di tengah perubahan jadwal *shift*. Selain itu, penulis menjalin komunikasi dengan rekan magang lain untuk saling bertukar jadwal secara informal, demi menjaga kelancaran koordinasi kerja.